

72.1
C.1.a.1.2

KAJIAN BUDAYA FEMINIS

TUBUH, SASTRA, dan BUDAYA POP



Kajian feminis yang sangat mumpuni, progresif dan tangkas dalam memainkan peta pemikiran feminisme paling mutakhir. Lebih dari itu, ini sekaligus upaya untuk melahirkan "tulisan perempuan" yang berpikir melalui tubuh dan perasaan dalam konteks pengalaman lokal. Sebuah percobaan yang sangat menjanjikan.
—**Bambang Sugiharto**, filsuf dan kritikus seni, staf pengajar Filsafat Unpar

Kitab ini boleh saja dijuduli "Salah Paham terhadap Feminisme". Berbekal keluasan wawasan, penulis piawai mengakrabkan konsep-konsep garang dan membuat hal-hal sepele begitu memesona. Usai membacanya ada bisikan jangan-jangan aku kini seorang feminis muafaf.
—**Chaedar Alwasilah**, staf pengajar UPI dan penulis

AQUARINI PRIYATNA PRABASMORO

KATA PENGANTAR: JALESWARI PRAMODHAWAR DANI (PENELITI LIPDI)

KAJIAN BUDAYA FEMINIS



Jalasutra

menerbitkan buku sastra, filsafat, budaya, seni, ilmu, dan teknologi, baik karya asli dalam bahasa Indonesia maupun karya asing yang diterjemahkan ke bahasa Indonesia.

Jalasutra memperjuangkan hak untuk mendapatkan informasi dan percaya bahwa manusia mampu mengolah informasi secara memadai untuk kepentingan dan tujuan yang baik.

Jalasutra ikut berusaha meningkatkan kecerdasan bangsa Indonesia.

KAJIAN BUDAYA FEMINIS

TUBUH, SASTRA, dan BUDAYA POP

AQUARINI PRIYATNA PRABASMORO



JALASUTRA

**Kajian Budaya Feminis
Tubuh, Sastra, dan Budaya Pop**
Aquarini Priyatna Prabasmoro
06.JFI.114

Copyright © 2006 Aquarini Priyatna Prabasmoro

Editor: Kurniasih
Proofreader dan Indeks: Siti Khadijah
Desain Cover: Antorio Bergasdito
Layout: satia nugra-ha

Diterbitkan oleh
JALASUTRA
Anggota IKAPI
Jl. Mangunnegaran Kidul No.25
Yogyakarta 55131
Telp. (02)
e-mail: redaksi@jalasutra.com

Jl. Sapujagat Blok E-4 No. 137
Bandung 40123
Telp. (022) 2502261
e-mail: redaksi_bdg@jalasutra.com

06 07 08 09 10 5 4 3 2 1

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh
isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Aquarini Priyatna Prabasmoro
Kajian Budaya Feminis/Prabasmoro, Aquarini Priyatna
Yogyakarta & Bandung: Jelasutra
Cetakan I, Juni 2006
xlvii + 474 hlm.; 15 x 21 cm

ISBN: 979-3684-55-0

1. Feminis

I. Judul

Kunjungi situs kami di www.jalasutra.com



*Like many other things in my life,
this one is also dedicated to Alif
and Rahiyang...*



PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS PADJADJARAN	
Tgl. Dibukakan :	5 September 2016
Nomor Induk :	574.3/PP/IBU/16
Diterima Dari :	Dosen
	ff



Tentang Penulis

AQUARINI PRIYATNA PRABASMORO, lebih sering disapa dengan nama kecilnya, Atwin, lahir di Bogor, 1 Juni 1968 dari pasangan Soeganda Priyatna dan Yuyu Soeganda. Atwin adalah dosen tetap di Jurusan Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran, setelah menyelesaikan studinya di jurusan yang sama pada tahun 1991. Tugas akhirnya saat itu berjudul *Penyajian Tema dalam Tiga Novel karya Henry James*.

Perhatiannya pada masalah-masalah yang berkaitan dengan perempuan mengantarkannya untuk kembali meneruskan studinya, yaitu pada Program Pascasarjana – Program Studi Kajian Wanita Universitas Indonesia atas beasiswa BPPS (Beasiswa Pendidikan Pasca Sarjana), yang ia selesaikan pada tahun 2003 dengan predikat *Cum Laude* (IPK 3.81) dengan judul tesis *Representasi Seksualitas Perempuan dalam Tiga Novel karya Nh. Dini*. Atwin sempat mengambil cuti studi di Universitas Indonesia tersebut untuk studi di Institute for Women's Studies, Lancaster University, Britania Raya, karena pada tahun yang sama, ketika ia diterima di UI, ia memperoleh tawaran beasiswa *British Chevening Awards*. Setelah selama satu tahun studi, Atwin kemudian pulang ke Indonesia dengan membawa disertasinya yang berjudul *Becoming*

Kajian Budaya Feminis

viii

White: The Representation of Female Mixed-Race Celebrities in Indonesian Soap Advertisement and Women's Culture, pada tahun 2002 dengan predikat *Distinction*. Penerbit Jalasutra kemudian menawarkannya untuk membukukan disertasinya tersebut dengan judul *Becoming White: Representasi Ras, Kelas, Femininitas, dan Globalitas dalam Iklan Sabun*.

Selain mengajar, ia pun aktif menjadi pembicara di sejumlah seminar-seminar dan juga masih menulis yang dipublikasikan di media-media cetak. Di antaranya ia pernah menulis di *Jurnal Kajian Wanita*, *Uvula Jurnal Sastra*, *Jurnal Sosio-Humaniora*, dan *Media Indonesia*. Ia pun menulis dua esai pada buku *Perempuan Indonesia di Tengah Masyarakat yang Tengah Berubah*, Program Kajian Wanita Universitas Indonesia. Selain menulis, ia pun telah menerjemahkan buku *Pemikiran Feminis (Feminist Thought)*, Rosemary Putnam Tong.[]



Daftar Isi

Tentang Penulis —	vii
Ucapan Terima kasih —	xiii
Avant-Propos: Prawacana dari Penerbit —	xvii
Kata Pengantar oleh Jaleswari Pramodhawardani —	xxxix

Prolog — 1

Bagian 1: WACANA FEMINIS

1	Feminisme: Barat? —	19
2	[Hetero] <i>Sexuality Redefined</i> —	25
3	Feminisme sebagai Tubuh, Pemikiran dan Pengalaman —	39
4	Pendekatan Beauvoir terhadap Penubuhan dan Resistensi terhadap Sistem Pembedaan Seks/Gender —	48

Bagian 2: TUBUH FANTASTIS PEREMPUAN

5	Dinamai, Menamai dan Proses Menjadi —	69
6	Tentang Menjadi Perempuan dengan Tubuh —	76
7	Penubuhan Kehamilan: Narasi, Subjektivitas dan Tantangan Patriarkal —	89
8	Abjek dan <i>Monstrous Feminine</i> : Kisah Rahim, Liur, Tawa, dan Pembalut —	114

Kajian Budaya Feminis

Bagian 3: MEMBACA SASTRA

- x
-
- 9 Seks, Berahi dan Cinta dalam Karya Nh. Dini — 141
 - 10 Tubuh dan Penubuhan dalam *Pada Sebuah Kapal, La Barka,* dan *Namaku Hiroko* — 164
 - 11 Mencium Sastrawangi, Menubuhi Diri — 182
 - 12 Membaca [lagi] Seksualitas Perempuan — 189
 - 13 Dua Novel Pembunuh Bapak — 196
 - 14 Perempuan, Tradisi dan Resistensi: Membaca *Putri* Karya Putu Wijaya — 204
 - 15 Gagasan Fantastis Ganda sebagai Kritik terhadap Subjektivitas Normatif dalam *Daughters of the House* dan *Mara and Dann* — 219
 - 16 *Queer* dan Performativitas Gender dalam *Pinkland dan Nude on the Moon* — 245
 - 17 Menulis Saya—Perjalanan menuju Diri yang Baru — 265

Bagian 4: BUDAYA POP

- 18 Seks dan Seksualitas Perempuan dalam Kebudayaan Kontemporer — 289
- 19 Putih, Femininitas dan Seksualitas Perempuan dalam Iklan Kita — 320
- 20 Identifikasi *Female*, *Feminin*, *Feminis* dalam Film *Sense and Sensibility* dan *Crouching Tiger Hidden Dragon* — 331
- 21 Representasi Femininitas dan Maskulinitas dalam *My Boyfriend Raped Me In His Sleep* — 354
- 22 Perkawinan Dua Panggung — 385
- 23 Korban Ideologi Langsing — 390
- 24 Teknologi dan Reproduksi Kebutuhan — 395
- 25 Jins, Dangdut, dan Dosen: *Fashion* sebagai Pernyataan Diri — 400

Daftar Isi

Catatan-catatan — 411
Daftar Pustaka — 445
Indeks — 459

PROLOG

Saya Marah karena itu Saya Menulis

Suatu saat saya pernah diwawancarai seorang mahasiswa yang ditugasi dosennya menulis laporan wawancara dengan seorang penulis. Meski saya merasa belum layak ditulis sebagai penulis, tapi saya kira tak apalah. Saya mungkin memang menulis satu dua. Sang mahasiswa bertanya apa yang menjadi objek tulisan saya. Saya kemudian menjawab bahwa saya tertarik menulis sesuatu yang dekat dengan saya. Diri saya sendiri merupakan subjek dan objek penulisan yang tidak akan pernah habis, termasuk juga suami, anak, ayah-ibu, mertua, ipar, teman, kolega, marka jalan, orang-orang di bus kota, segala sesuatu di pinggir jalan, film, novel, fashion, hingga gosip selebriti. Saya juga cinta menulis tentang perempuan. Rasanya hampir setiap tulisan saya adalah tentang perempuan. Dan perempuan itu seringkali adalah saya sendiri.

Buku ini, bagaimanapun, sebagian besar saya tulis secara autobiografis, dengan saya sebagai subjek dan objek tulisan. Saya sebagai seorang perempuan yang berusaha menamai proses hidupnya sebagai perempuan yang feminis, yang ibu, yang istri, yang dosen, yang mahasiswa, yang orang sunda/banten/jawa, yang mempunyai beragam latar belakang personal dan kultural. Saya sebagai perempuan yang mengalami menstruasi, kehamilan, dan menyusui.

Tindak autobiografis (*autobiographical act*) bagi seorang feminis bukan semata-mata menyenangkan diri atau memuji-muji diri. Genre “awal” autobiografi memang merupakan tulisan yang “mempahlawankan” sang penulis/narator (karena narator adalah